

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah bentuk rancangan manajemen risiko yang akan ditujukan untuk Kementerian Luar Negeri dan bentuk rencana implementasi manajemen risiko pada Kementerian Luar Negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun bentuk rancangan manajemen risiko pada Kementerian Luar Negeri dan menyusun bentuk rencana implementasinya.

Penelitian ini penting dilakukan karena berdasarkan hasil tinjauan rencana jangka panjang, isu-isu internal dan eksternal Kementerian Luar Negeri dengan menggunakan analisis SWOT dan TOWS *Strategic Alternatives Matrix*, menyimpulkan bahwa Kementerian Luar Negeri berada pada posisi terpapar lingkungan yang sangat dinamis dan cepat berubah. Dalam kondisi tersebut, Kementerian Luar Negeri senantiasa melakukan perubahan strategi dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang berkesinambungan untuk melindungi pencapaian tujuan organisasi Kementerian Luar Negeri. Oleh karena itu, Kementerian Luar Negeri membutuhkan kemampuan untuk dapat mencegah dan meminimalisir dampak dari peristiwa negatif serta dapat melindungi pencapaian tujuan dan dapat meningkatkan kinerja Kementerian Luar Negeri dengan menerapkan manajemen risiko korporat terintegrasi.

Metode penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis data historis organisasi, pemetaan proses bisnis, analisis kondisi eksternal, serta wawancara dengan pihak berkepentingan terkait risiko-risiko yang dihadapi organisasi melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan untuk mengumpulkan data dari 10 unit kerja Eselon I di Kementerian Luar Negeri. Penelitian dilakukan dimulai dari melakukan tinjauan terhadap rencana jangka panjang dan strategi pencapaian sasaran strategis Kementerian Luar Negeri; tinjauan terhadap faktor internal dan eksternal Kementerian Luar Negeri; kemudian menyusun bentuk rancangan manajemen risiko pada Kementerian Luar Negeri yang dimulai dari penerapan prinsip manajemen risiko, menyusun kerangka manajemen risiko, dan melakukan asesmen risiko di Kementerian Luar Negeri; serta menyusun bentuk rencana implementasi manajemen risiko dengan *road map* dan *time frame* pelaksanaan manajemen risiko di Kementerian Luar Negeri.

Tesis ini menunjukkan hasil pada risiko penurunan kinerja teridentifikasi 12 risiko berada di luar batas toleransi risiko dan diperlukan penanganan lebih lanjut dengan membuat *Key Risk Indicator* (KRI), dan rencana penanganan risiko. Sedangkan pada risiko penurunan reputasi, teridentifikasi dua risiko berada di luar batas toleransi risiko dan diperlukan penanganan lebih lanjut dengan membuat *Key Risk Indicator* (KRI), dan rencana penanganan risiko.

Sebagai simpulan, penelitian ini membuktikan bahwa dengan penerapan manajemen risiko di Kementerian Luar Negeri dapat melindungi nilai organisasi dari risiko penurunan kinerja dan risiko penurunan reputasi.

Kata kunci: kementerian luar negeri, manajemen risiko, penurunan kinerja, penurunan reputasi.

## ABSTRACT

This research was conducted to find out what is the design of risk management for the Ministry of Foreign Affairs and what is the risk management implementation plan at the Ministry of Foreign Affairs. The research was conducted to formulate integrated risk management and its implementation for the Ministry of Foreign Affairs.

This research is necessary to be done because based on the results of a long-term plan review, internal-external issues of the Ministry of Foreign Affairs using SWOT analysis and TOWS Strategic Alternatives Matrix concluded that the Ministry of Foreign Affairs was exposed to a very dynamic and rapidly changing environment. Under these conditions, the Ministry of Foreign Affairs constantly changes its strategies and makes continuous adjustments to protect the achievement of the organizational goals. Therefore, the Ministry of Foreign Affairs needs the ability to prevent and minimize the impact of negative events, protect the achievement of goals, and improve its performance by implementing integrated risk management.

The method of this research was conducted by analysing the organization's historical data, mapping business processes, analysing external conditions, as well as interviews with interested parties related to the risks faced by the organization through Focus Group Discussion (FGD) activities held to collect data from 10 Echelon I work units in the Ministry of Foreign Affairs. The research firstly began with a review of the Ministry of Foreign Affairs long-term plans and strategies for achieving its strategic objectives; secondly, review of its internal and external factors; then thirdly, the research formulate the risk management design which starts from the application of risk management principles, develops a risk management framework, and conducts risk assessments in the Ministry of Foreign Affairs; and the last is formulating a risk management implementation plan with a road map and time frame for implementing risk management in the Ministry of Foreign Affairs.

This thesis shows that 12 risks of performance degradation has been identified beyond the risk tolerance limit, and required further treatment by creating a Key Risk Indicator (KRI) and risk treatment plans. Furthermore, 2 risks of declining in reputation has been identified beyond the risk tolerance limit, and required further treatment by creating a Key Risk Indicator (KRI) and risk treatment plans.

As a conclusion, this research proves that the application of integrated risk management in the Ministry of Foreign Affairs can protect the value of the organization from the risk of performance degradation and the risk of declining in reputation.

Key words: ministry of foreign affairs, risk management, performance degradation, declining in reputation.